

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang dampak media sosial terhadap perkembangan akhlak mahasiswa kelas C Angkatan 2017 Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa Kelas C Angkatan 2017 Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin

Dalam penggunaan media sosial sehari-hari yang digunakan mahasiswa kelas C Angkatan 2017 Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka semua mahasiswa kelas C menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari mereka untuk berbagai macam hal. Mereka mengatakan hampir setiap menit atau bahkan setiap saat selalu membuka media sosial apalagi disaat ada notif atau pesan yang masuk, dari mulai bangun tidur hingga akan tidur kembali tak lepas dari penggunaan media sosial.

Peran media sosial dalam sehari-hari mahasiswa adalah sebagai alat untuk berkomunikasi, sebagai tempat mencari informasi, dan sebagai tempat mencari hiburan.

Penggunaan media sosial bagi mahasiswa saat ini sangat berperan penting disaat wabah Covid-19 seperti aplikasi Whatsaap yang disediakan oleh media sosial dengan adanya media sosial Whatsaap apapun informasi

mengenai info perkuliahan yang dilakukan melalui online atau daring yang ingin diketahui atau yang dicari dapat ditemukan di media sosial tersebut.

Aplikasi media sosial yang sering digunakan oleh mahasiswa kelas C angkatan 2017 Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin ada empat jenis yaitu Whatsapp, Instagram, Tiktok Dan Youtube. Sementara keempat media sosial tersebut sangat penting bagi kehidupan mereka adalah aplikasi Whatsapp.

2. Dampak media sosial terhadap akhlak mahasiswa

Dengan adanya media sosial memang sangat membantu dalam berhubungan dengan orang lain, baik keluarga, teman, maupun dosen pembimbing. Namun dalam kemudahan itu terdapat dampak positif dan negatif dalam penggunaannya. Dampak positif media sosial adalah memudahkan untuk berinteraksi, berdiskusi, dan informasi yang terkait dengan proses perkuliahan, menambah wawasan, dan menghilangkan kepenatan para mahasiswa. Sedangkan dampak negatif media sosial adalah interaksi tatap muka cenderung menurun, membuat orang-orang merasakan sifat candu terhadap media sosial, menimbulkan konflik, berkurangnya waktu belajar, merusak moral pelajar, merusak akhlak mahasiswa, dan bermalas-malasan dalam melaksanakan suatu hal.

Mahasiswa kelas C Angkatan 2017 Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin berpendapat bahwa media sosial sangatlah penting dan berperan dalam kehidupan sehari-hari. Kehadiran media sosial membuat kalangan remaja khususnya para mahasiswa dibuat latah untuk

memilikinya. Dampak yang ditimbulkan tersebut juga cukup besar baik itu positif maupun negatif.

Dari dampak-dampak yang ditimbulkan oleh media sosial, dampak negatif media sosial lebih mendominasi dibandingkan dengan dampak positif dari media sosial. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial berdampak pada akhlak mahasiswa baik kepada hal positif maupun negatif. Yang mana jika semakin banyak mahasiswa menggunakan media sosial terhadap hal-hal yang kurang berguna maka akhlak mahasiswa akan negatif.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan peneliti di atas serta simpulan, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Mahasiswa

Sebaiknya para mahasiswa dapat menggunakan media sosial secara konsekuen dan bijaksana serta menggunakan media sosial untuk hal-hal yang lebih positif.

2. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai dampak media sosial terhadap perkembangan akhlak mahasiswa dan dapat meminimalisir dari dampak yang ditimbulkan.

3. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dampak media sosial terhadap perkembangan akhlak mahasiswa serta dapat menambah informasi serta lebih menggunakan media sosial dengan bijak.